

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 (tidak diaudit)/

*Consolidated Financial Statements
30 September 2020 (unaudited)*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2020 / <i>Consolidated financial statements</i> <i>for period ended 30 September 2020</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	8 - 81

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30th, 2020.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned :*

1. Nama/*Name* : Eddy Harsono Handoko
Alamat kantor/*Office address* : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address (as in identity card) or other identity* : Jl. Niaga Hijau No.51, Jakarta Selatan
Nomor telepon/*Phone number* : 021-5589767
Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*
2. Nama/*Name* : Made Seputra Djaya
Alamat kantor/*Office address* : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address (as in identity card) or other identity* : Jl. Rawa Kepa XI No.108, Tomang, Jakarta Barat.
Nomor telepon/*Phone number* : 021-5589767/ 5589823
Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;
2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.
2. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. a. All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk.
4. We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 31 Oktober / October 2020



(Eddy Harsono Handoko)
Presiden Direktur/*President Director*

(Made Seputra Djaya)
Direktur/*Director*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2020

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 30 September 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 6	96.788.942.359	79.637.832.199	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 4	24.836.031.296	23.629.312.970	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2b, 5	377.000.000	379.695.010	Third parties
Pihak berelasi	6		2.259.318.061	Related parties
Persediaan	2g, 7	24.385.761.643	32.088.139.948	Inventories
Uang muka pajak	2o, 17a	1.965.505.193	1.992.402.758	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 8	695.683.506	359.227.250	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	9	616.964.728	269.481.700	Other current assets
Jumlah aset lancar		149.665.888.725	140.615.409.896	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	8.288.529.854	8.111.443.404	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Others receivables
pihak berelasi	2b, 2f, 6	733.050.000	733.050.000	related parties
Investasi pada entitas				Investments in associate
asosiasi	2b, 2j, 7, 10	167.689.818.293	164.670.155.852	company
Aset tetap	2k, 11	4.565.952.288	4.934.489.419	Fixed assets
Properti investasi	2l, 12	5.496.693.750	5.496.693.750	Investment property
Aset lain-lain	13	161.600.000	354.960.408	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		186.935.644.185	184.300.792.833	Total non current assets
Jumlah aset		336.601.532.910	324.916.202.729	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 30 September 2020

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 30 September 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	9.577.617.071	7.160.566.492	Third parties
Utang lain-lain		29.034.000	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 15	2.512.664.301	2.886.235.722	Third parties
Utang pajak	2o, 16b	227.471.556	735.287.153	Taxes payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		12.346.786.928	10.782.089.367	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 28	11.371.484.000	10.835.330.000	Post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		11.371.484.000	10.835.330.000	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		23.718.270.928	21.617.419.367	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 30 September 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 30 September 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 425.000.000 lembar saham.				Authorized capital of - 425,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 425.000.000 lembar saham	17	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2a, 18	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ entitas asosiasi	19	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the Subsidiaries/ associated entities+2
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(1.136.104.830)	(1.574.058.480)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba (rugi)		216.337.377.901	207.190.792.931	Retained earnings (loss)-3
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		305.086.147.392	295.501.608.772	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	19	7.797.114.590	7.797.174.590	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		312.883.261.982	303.298.783.362	Total equity - net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		336.601.532.910	324.916.202.729	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk periode yang berakhir
 pada 30 September 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For period ended
 30 September 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	30 Sept 2019/ 30 Sept 2019	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 20	71.579.108.397	63.711.663.645	Net sales
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 21	(55.083.253.655)	(49.554.183.968)	Cost of revenue
Laba kotor		16.495.854.742	14.157.479.677	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 22	(13.262.670.577)	(13.588.810.685)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 23	4.181.547.589	3.595.401.471	Other income
Beban lainnya	2l, 24	(322.320.006)	(1.134.040.376)	Other expenses
Laba (rugi) usaha		7.092.411.748	3.030.030.087	Profit (loss) from operations
Beban keuangan	25	(1.023.972)	(7.850.482)	Financial expense
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 10	3.019.662.444	20.487.159.231	Equity in net earnings (losses) on associate companies - net
Laba (rugi operasi) sebelum pajak		10.111.050.220	23.509.338.836	Profit (loss) from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Tahun berjalan	2o, 16c	(1.231.313.050)	(1.104.818.914)	Current tax
Pajak tangguhan	16d	266.787.800	318.390.250	Deferred tax
Pendapatan (beban) pajak – bersih		(964.525.250)	(786.428.664)	Income tax (expense) – net
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		9.146.524.970	22.722.910.172	Net profit (loss) from operations for current year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)
 Untuk periode yang berakhir
 pada 30 September 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income (continued)
 For period ended
 30 September 2020

(Dalam Rupiah)	Catatan/ Note	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	30 Sept 2019/ 30 Sept 2019	(In Rupiah)
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		527.655.000	(1.009.444.000)	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(89.701.350)	252.361.000	<i>Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		437.953.650	(757.083.000)	<i>Other comprehensive profit (loss)</i>
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		9.584.478.620	21.965.827.172	Total other comprehensive for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada :				<i>Profit (loss) attributable to :</i>
Pemilik Entitas Induk	1	9.146.584.970	22.829.143.413	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non pengendali		(60.000)	(106.233.241)	<i>Non-controlling interest</i>
		9.146.524.970	22.722.910.172	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada :				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to :</i>
Pemilik Entitas Induk		9.584.538.620	22.072.060.413	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non pengendali		(60.000)	(106.233.241)	<i>Non-controlling interest</i>
		9.584.478.620	21.965.827.172	
Laba (rugi) per saham dasar	2q	22	53	Net basic earning (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

Untuk periode yang berakhir pada
 30 September 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity

For period ended
 30 September 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference equity transactions of subsidiary	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2020	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	207.190.792.931	(1.574.058.480)	295.501.608.772	7.797.174.590	303.298.783.362
Lababersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	9.146.584.970	437.953.650	9.584.538.620	(60.000)	9.584.478.620
Saldo per 30 September 2020	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	216.337.377.901	(1.136.104.830)	305.086.147.392	7.797.114.590	312.883.261.982

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
 Untuk periode yang berakhir pada
 30 September 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
 For period ended
 30 September 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference equity transactions of subsidiary	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	177.272.193.010	(1.383.914.250)	265.773.153.081	7.797.254.590	273.570.407.671	Balance as of 1 January 2019
Lababersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.829.143.413	(757.083.000)	22.072.060.413	(106.233.241)	21.965.827.172	net comprehensive profit for the year
Saldo per 31 September 2019	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	200.101.336.423	(2.140.997.250)	287.845.213.494	7.691.021.349	295.536.234.843	Balance as of 31 September 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
 Untuk periode yang berakhir
 30 September 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
 For period ended
 30 September 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sept2020/ 30 Sept2020	30 Sept 2019/ 30 Sept 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		75.769.409.852	73.644.573.341	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(41.888.723.641)	(34.466.176.852)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(12.518.269.359)	(17.844.826.546)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.781.871.481)	(3.483.711.000)	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		(5.511.368.284)	(5.031.812.840)	Other income (expenses)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		14.069.177.087	12.818.046.103	Net cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities :
Pembelian aset tetap	12	-	-	Purchase of fixed asset
Penerimaan atas penjualan aset tetap		790.000.000	(53.949.532)	Receipt from fixed assets sales
Penerimaan dividen			6.363.450.000	Dividend received
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		790.000.000	6.309.500.468	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		2.259.318.062	405.616.471	Receipts (payment) of related parties receivables
Kenaikan (pembayaran) atas utang sewa pembiayaan		-	(102.543.518)	Increase (payment) in lease payables
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		2.259.318.062	303.072.953	Net cash provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		17.118.495.149	19.430.619.524	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		32.615.011	(64.101.970)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		79.637.832.199	60.458.218.872	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		96.788.942.359	79.824.736.426	Ending balance of cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 8217, Tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk, was established on 7 January 1982 based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 137 dated 27 June 2001 of the same notary, in regards to, changes in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 dated 28 June 2001 and was published in the State Gazette No. 8217, Supplement No. 100 dated 14 December 2001.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- *Carrying out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.*
- *Carry out large-scale trade in machinery*
- *Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.*
- *Carry out agricultural support activities.*
- *Carrying out other professional, scientific and technical activities.*
- *Carry out activities of holding companies.*

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri,
Bogor Jawa Barat.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas Induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Multipolar Tbk yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing).

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. General (continued)

a. *Establishment and general information* (continued)

The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Multipolar Tbk that owned by Riady's family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. *Public offering of the Company's shares*

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6.375.000 new shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be consist of 7.625.000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consist of 15.250.000 shares.

On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company listed on the stock exchanges (Company Listing).

As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21.250.000 shares on the Jakarta Stock Exchanges and Surabaya.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

b. *Public offering of the Company's shares (continued)*

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

On 3 April 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scriptless) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (scriptless) began on 30 May 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta.SH di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1 banding 5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi Rp 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

On 28 April 2017 according to Deed No.85 by Stephanie Wilamarta. SH, notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with a ratio of for each old share which originally had a nominal value of Rp 500 is split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid in capital that originally consist of 21.250.000 shares with nominal of Rp 500 per share is increased to 106.250.000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total of the authorized capital of the Company which initially consist of 85.000.000 shares with nominal value of Rp 500 per share is changed to Rp 425.000.000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

Berdasarkan Akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham perseroan dengan perbandingan 1 : 4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares with a ratio of 1: 4 so that the total paid up shares of the Company which originally consist of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100 increased to 425,000,000 shares with a nominal value of Rp 25.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Activities	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Position and year of commencing the commercial operations	Persentasi kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			30 Sept/Sept 2020	31 Des/Dec 2019	30 Sept/Sept 2020	31 Des/Dec 2019
Kepemilikan langsung						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	99,99	99,99	33.324	34.111
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, 2000	100	100	1.610	1.588
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, -	100	100	23	61
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	48.006	54.471
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	1.400	1.380
Kepemilikan tidak langsung						
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/Subsidiary of CSMJ	Perdagangan, Jasa, Pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/Subsidiary of MPP	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU, and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan Akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

On 6 March 2014, based on the Deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ is engaged in trade, construction, printing and services.

Sesuai Akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

In accordance with Deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 500,000,000. KISJ is engaged in trade, construction, printing and services.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Boards of Commissioners and Directors

Sesuai dengan Akta No. 60 tanggal 27 Juli 2020 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 60 dated 27 July 2020 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2020 and 31 December 2019 is as follows:

2020

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Dennis Villafuerte Valencia	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner

2019

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Independent Commissioner
Komisaris	Bunjamin Jonatan Mailool	Commissioner

2020

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Director

2019

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director
Direktur	Widhayati Hendropurnomo	Director

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Boards of Commissioners and Directors

Susunan komite audit Perusahaan per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

2020		
Komite Audit		<i>Audit Committee</i>
Ketua	Dennis Villafuerte Valencia	<i>Chairman</i>
Anggota	Laurensia Adi	<i>Member</i>
Anggota	Christine Tanujaya	<i>Member</i>
2019		
Komite Audit		<i>Audit Committee</i>
Ketua	Ganesh Chander Grover	<i>Chairman</i>
Anggota	Laurensia Adi	<i>Member</i>
Anggota	Roberto F Feliciano	<i>Member</i>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 121 orang dan 128 orang pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The Company and Subsidiaries have a total number 121 of and 128 permanent employees as of 30 September 2020 and 31 December 2019 respectively..

d. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

e. *The issuance of the consolidated financial statement*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2020 pada tanggal 31 Oktober 2020.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and agreed to issue consolidated financial statements as of 30 September 2020 on 31 October 2020.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

2. Summary of significant accounting policies

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

a. Basic of preparation of consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and Financial Services Authority formerly using the regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer its shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2020 meliputi :

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

- a. Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective on 1 January 2020 include:

- Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statements
- Amendment to SFAS 25 “Accounting policies, changes in accounting estimated and errors”
- SFAS 71 “Financial instrument”
- SFAS 72 “Revenue from contracts with customers
- SFAS 73 “Leases”

- a. Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan

b. *Financial assets and liabilities*

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The Company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, properti investasi, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas ssosiasi.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consists of, cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment property, related party receivables and investments in associates.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

Financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

Aset keuangan

Financial assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

The Company classifies its financial assets in the category:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss.*
- (ii) *Loans and receivables.*
- (iii) *Financial assets held to maturity, and*
- (iv) *Financial assets available for sale.*

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financial assets is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities(continued)*

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking.

Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "profit/loss on foreign exchange".

Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

There are no financial assets of the Company and Subsidiaries which are classified as financial assets held for trading.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as loans and receivables include cash and bank, accounts receivable and other receivables.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 30 September 2020
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities(continued)*

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) *Financial assets held to maturity*

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) *Investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*

- b) *Investment that are designated by the entity as available for sale; and*

- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi jangka pendek.

Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as held-to-maturity is short-term investments.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities(continued)

(iv) Financial assets available for sale

Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans, investments that are classified as held-to-maturity maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized.

If a financial asset available for sale is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in retained earnings, is recognized in the income statement. However, interest income calculated using the effective interest method, gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets is classified as available for sale and recognized in the income statement.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category:

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 30 September 2020
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

b) Financial liabilities measured at amortized cost

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities is recognized under "gains/losses on foreign exchange".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan paska kerja.

Financial liabilities measured at amortized cost, including, bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 30 September 2020
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the (offer price).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

c. *Principles of consolidation*

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All transactions, balances, profit and loss between the Company and its Subsidiaries are unrealized and have been eliminated.

Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term investments liquidity with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".

e. Accounts receivable

Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries applied SFAS

No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this revised SFAS to the consolidated financial statements.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

i) Has control or joint control over the reporting entity;

ii) Has significant influence over the reporting entity; or

iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana

ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 30 September 2020
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

entitas lain tersebut adalah
anggotanya).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.
- vii) The person identified in the letter a number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

k. Aset tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011): "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses is charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount which is amortized until maturity.

j. Investments in associates

Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method. With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% of the load is carried at cost, unless there is a permanent decline.

k. Fixed assets

The group adopted SFAS No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets". Revised SFAS No. 16 is also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No. 47, "Accounting for Land". IFAS No. 25 is also effective on the same date, provide further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-belan tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiaries, calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Properti investasi

l. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

1. Properti investasi (lanjutan)

1. *Investment property (continued)*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. *Recognition of income and expense*

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010): "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified the fulfillment of revenue recognition criteria, so that the revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in the application of criteria regarding revenue recognition.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

There was no significant impact from the adoption of revised SFAS to the consolidated financial statements.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. *Transactions and balances in foreign currencies*

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 30 September 2020
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

n. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 14.918 untuk USD 1 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 13.901 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2019.

The exchange rates used is Rp 14,918 to USD 1 on 30 September 2020 and USD 13.901 to USD 1 as of 31 December 2019.

o. Penghasilan atau beban pajak

o. Income or tax expense

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (revisi 2010): "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK 46: "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

The Company and Subsidiaries applied SFAS 46 (revised 2010): "Income Taxes", which replaces SFAS No. 46, "Accounting for Income Taxes". In addition, the Company also implemented IFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Income tax expense is determined based on the taxable income for the period which calculated based on prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it can be utilized to reduce taxable income in future periods.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

o. Tax income or expense (continued)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position on the basis of compensation the same manner the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

The Company adopted SFAS 46 (revised 2010), which requires the Company recorded interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Informasi segmen

p. Segment information

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services on the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in other economic environment (region).

q. Laba (rugi) per saham dasar

q. Earnings (loss) per basic share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada Juni 2020.

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares on June 2020.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan pasca kerja

r. Post-retirement benefits

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". Revised SFAS allows entities to apply a systematic method for faster recognition than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition on gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The Company and Subsidiaries choose to maintain previously used method which is the corridor method at 10% with respect to the recognition of gains/losses incurred.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The amount recognized as a defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted with actuarial gains or losses unrecognized and unrecognized past service cost.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Effective on 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" retrospectively. Based on the revision of SFAS, actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

r. Post-retirement benefits (continued)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

- *Cost of services*
- *Interest on liabilities net or net defined benefit asset*
- *Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.*

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement are recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there is an amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Net interest in the net liability or asset in return is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or asset in return recognized as an expense or income in the income statement.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

r. Post-retirement benefits (continued)

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

s. Identification and measurement of impairment

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses whether there is objective evidence of impairment on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or observable data other related groups financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

s. *Identification and measurement of
impairment (continued)*

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan Manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries is using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted by Management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way could lead to actual loss where the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.

t. Sewa

t. *Rent*

Berdasarkan PSAK No. 30: "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Under SFAS No. 30: "Rent", the determination of whether an agreement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Sewa(lanjutan)

t. Rent(continued)

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Perusahaan sebagai penyewa.

The Company as a lessee.

i. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Under an operating lease, the lease payments is recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

ii. Dalam sewa pembiayaan, setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

ii. In a finance lease, each lease payment is allocated between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a constant periodic rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term liabilities.

iii. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

iii. Interest element of the finance cost is charged to the income statement each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Sewa (lanjutan)

t. Rent (continued)

Perusahaan sebagai perusahaan sewa guna usaha.

The Company as a lessor company.

- i. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

- i. *When assets are leased as an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as revenue in a straight-line basis over the lease term.*
- ii. *If the leased assets is leased as finance lease, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income.*

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

u. Aset tak berwujud

u. Intangible assets

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as of 30 September 2020 and 31 December 2019 consist of :

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Kas	50.946.800	56.229.900	Cash on hand
Jumlah kas	50.946.800	56.229.900	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank National Nobu	4.976.038.997	2.408.941.551	PT Bank National Nobu
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD accounts</u>
PT Bank National Nobu	467.127.334	3.687.477.818	PT Bank National Nobu
Sub jumlah bank pihak berelasi	5.443.166.331	6.096.419.369	Subtotal of bank in related parties
Pihak ketiga			Third Parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	738.389.626	891.554.058	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.063.426.667	3.970.132.004	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.044.662.935	1.530.391.950	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank pihak ketiga	9.846.479.228	6.392.078.012	Subtotal of bank in third parties
Jumlah bank	15.289.645.559	12.488.497.381	Total cash in bank
<u>Deposito</u>			<u>Time deposits</u>
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	38.600.000.000	39.900.000.000	PT Bank National Nobu
<u>Rekening Dolar Amerika Serik</u>			<u>USD account</u>
PT Bank National Nobu	1.491.800.000	4.170.299.500	PT Bank National Nobu
Sub jumlah pihak berelasi	40.091.800.000	44.070.299.500	Subtotal of bank in related parties
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
CPBM – Capital life	13.000.000.000	21.632.704.918	CPBM – Capital life
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serika</u>			<u>USD account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.356.550.000	1.390.100.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah pihak berelasi	41.356.550.000	23.022.805.418	Subtotal of bank related parties
Jumlah deposito	81.448.350.000	67.093.104.918	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	96.788.942.359	79.637.832.199	Total cash and cash equivalents

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents(continued)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Rekening Rupiah	0,00% - 1,25%	0,00% - 1,25%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,50%	<i>USD account</i>

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Rekening Rupiah	6,00% - 6,25%	6,00% - 6,25%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	0% - 2%	0% - 2%	<i>USD account</i>

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over (ARO)*.

The Company saves its deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).

4. Piutang usaha

4. Account receivables

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut :

This account consists of receivables from third parties as follows:

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
PT Mega Anugrah Mandiri	6.906.862.272	3.910.296.305	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	2.980.648.176	3.075.771.762	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
PT Astra Otopart Tbk	1.769.170.260	1.711.882.260	<i>PT Astra Otopart Tbk</i>
PT Sumber Kencana Sakti	1.501.278.361	1.344.020.315	<i>PT Sumber Kencana Sakti</i>
PT Putera Motorindo Perkasa	1.231.460.275	1.272.990.274	<i>PT Putera Motorindo Perkasa</i>
CV Karya Gemilang	989.362.068	533.840.096	<i>CV Karya Gemilang</i>
CV Padma Jaya	647.100.149	525.260.198	<i>CV Padma Jaya</i>
PT Trinada Sentosa	409.991.899	-	<i>PT Trinada Sentosa</i>
Hongling	784.856.179	673.008.102	<i>Hongling</i>
Sudianto, Makassar	681.712.154	693.400.152	<i>Sudianto, Makassar</i>
PT Sukses Perkasa Abadi	673.786.157	656.794.795	<i>PT Sukses Perkasa Abadi</i>
Tidar 200	571.242.069	442.850.080	<i>Tidar 200</i>
CV Djaya Sumber Sukses	389.360.089	309.944.071	<i>CV Djaya Sumber Sukses</i>
Sukses Mandiri	368.013.592	449.400.102	<i>Sukses Mandiri</i>
Purwanto	360.529.082	216.411.059	<i>Purwanto</i>
PT Masindo Phala Lestari	352.585.096	542.200.123	<i>PT Masindo Phala Lestari</i>
Jumlah dipindahkan	20.617.957.878	16.358.069.694	<i>Total carried forward</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Jumlah pindahan	20.617.957.878	16.358.069.694	<i>Total brought forward</i>
PT Kembar Bina Karya	292.410.446	305.800.050	<i>PT Kembar Bina Karya</i>
UD Sumber Dadi	274.575.064	268.955.062	<i>UD Sumber Dadi</i>
CV Rafi Fortuna	268.340.060	244.583.358	<i>CV Rafi Fortuna</i>
Satria Purwokerto	221.865.050	275.004.162	<i>Satria Purwokerto</i>
PT Champion Sukses Mandiri	218.992.049	135.001.772	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
CV Kawan Lama	215.650.051	-	<i>CV Kawan Lama</i>
PT Magna Djatim Mandiri	210.259.048	288.820.071	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
CV Inti Karya	192.070.271	126.053.015	<i>CV Inti Karya</i>
CV Mitra Makmur	161.147.539	-	<i>CV Mitra Makmur</i>
Maskot Motor	149.213.035	-	<i>Maskot Motor</i>
Sinar Abadi Motor Tasik	143.330.046	136.023.893	<i>Sinar Abadi Motor Tasik</i>
Nusantara Berkat Anugerah	136.016.433	117.935.028	<i>Nusantara Berkat Anugerah</i>
Indomotor Arjawinangun	115.996.409	-	<i>Indomotor Arjawinangun</i>
Luberan Motor	107.343.735	98.395.732	<i>Luberan Motor</i>
Jaya Perkasa Motor	105.390.024	-	<i>Jaya Perkasa Motor</i>
Diens Motor	96.417.032	110.977.036	<i>Diens Motor</i>
Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd.	-	-	<i>Federal Mogul Spark Plug</i>
(Nihil pada 2020 dan USD 29.240 pada 2019)	-	406.465.240	<i>Co. Ltd. (Nill in 2020 and USD 29,240 in 2018)</i>
KGH Motor Bandung	-	302.159.253	<i>KGH Motor Bandung</i>
Djatim Mandiri	-	259.845.058	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
CV Gunung Indah Jaya	-	181.870.042	<i>CV Gunung Indah Jaya</i>
CV Mitra Mas Motor	-	135.367.431	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
UD Dua Jaya	-	113.675.048	<i>UD Dua Jaya</i>
Sinar Motor	-	88.920.041	<i>Sinar Motor</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2.266.570.500	4.632.905.358	<i>Others (less than Rp 100 millions)</i>
Jumlah	25.793.544.670	24.586.826.344	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	24.836.031.296	23.629.312.970	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha(lanjutan)

4. Trade receivables(continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 Sept 2020/30 Sept 2020		31 Des 2019/31 Dec 2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	-	-	29.240	406.465.240	USD
Rupiah		25.793.544.670		24.180.361.104	Rupiah
Jumlah		25.793.544.670		24.586.826.344	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih		24.836.031.296		23.629.312.970	Total account receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables is as follows:

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020		31 Des 2019/ 31 Dec 2019		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar-belum jatuh tempo	21.480.326.644		21.810.896.497	92,30	Current-not yet due
Jatuh tempo :					Due :
1 – 30 hari	3.462.259.665		1.757.675.406	7,44	1-30 days
31 – 60 hari	7.220.002		86.581.005	0,37	31-60 days
Lebih dari 60 hari	843.738.359		931.673.436	3,94	More than 60 days
Jumlah	25.793.544.670		24.586.826.344	104,05	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)		(957.513.374)	(4,05)	Allowance for impairment losses
Jumlah	24.836.031.296		23.629.312.970		Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losses:

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	Allowance (recovery) for the current year
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at end of year

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha(lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari :

4. Trade receivables(continued)

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Other receivables

This account consists of :

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	PT Bahagia Sukses Makmur
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	PT Tuberki/Ayang Effendy
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	PT South East Star Indonesia
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	PT Grand Tambang Nusantara
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	PT Tiara Mentari Persada
Ghatamas Mitraselaras	372.000.000	372.000.000	Ghatamas Mitraselaras
PT Air Pasifik Utama	270.234.276	270.234.276	PT Air Pasifik Utama
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	PT Tritunggal Harum
PT Selaras Karya Abadi	134.370.714	134.370.724	PT Selaras Karya Abadi
PT Multi Sarana Integra	100.000.000	100.000.000	PT Multi Sarana Integra
Lain-lain	324.586.000	327.281.000	Others
Sub jumlah	6.625.589.541	6.628.284.551	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.248.589.541)	(6.248.589.541)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain, bersih	377.000.000	379.695.010	Total other receivables, net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang lain-lain (lanjutan)

5. Other receivables (continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :		<i>Movements in the provision for impairment loss:</i>	
	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Saldo awal tahun	6.248.589.541	6.248.589.541	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	<i>Allowance (recovery) for current year</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	6.248.589.541	6.248.589.541	<i>Total other receivables, net</i>
Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :		<i>Details of the allowance for impairment of other receivables as of 30 September 2020 and 31 December 2019 consist of:</i>	
	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Perusahaan	853.714.049	853.714.049	<i>The Company</i>
Entitas anak	5.394.875.492	5.394.875.492	<i>Subsidiaries</i>
	6.248.589.541	6.248.589.541	

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari Manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

The Company and Subsidiaries conduct allowance for impairment of other receivables by reason of the absence of actual payment of long ago as well as the absence of information from Management that most of these third parties have not yet operated because their core businesses are investment companies.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

6. Balances and significant transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

A. Significant transactions with related parties are as follows:

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	2020	2019	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	5.443.166.331	6.096.419.369	1,62	1,87	PT Bank National Nobu Tbk
Deposito					Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	40.091.800.000	44.070.299.500	11,91	13,56	PT Bank National Nobu Tbk
Jumlah	45.534.966.331	50.166.718.869	13,53	3,15	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other related party receivables
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,22	0,23	PT Walsin Lippo Kabel
PT Walsin Lippo Industries	-	2.259.318.061	-	0,69	PT Walsin Lippo Industries
Jumlah	733.050.000	2.992.368.061	0,22	0,91	Total
Investasi pada Entitas Asosi					Investment of associates
PT Walsin Lippo Industries	136.176.875.915	132.261.502.498	40,46	40,60	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel	413.367.378	1.309.078.354	0,12	0,40	PT Walsin Lippo Kabel
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi :					Advance Investment in associate company:
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,33	0,34	PT Walsin Lippo Kabel
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	8,91	9,21	PT Maxx Coffee Prima
Jumlah	167.689.818.293	164.670.155.852	49,82	50,55	Total
					Persentase dari jumlah pendapatan/ beban usaha/ Percentage of total respective revenue/ operating expense (%)
	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	30 Juni 2019/ 30 June 2019	2020	2019	
Pendapatan jasa manajemen					Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	696.819.300	398.914.100	7,62	1,76	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosa Indonesia	127.484.030	87.626.660	1,39	0,39	PT Kyosa Indonesia
Jumlah	824.303.330	486.540.760	9,01	2,14	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berlaku sejak 2 September 2019 sampai 31 Agustus 2020. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 696.819.300 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 3.038.840.848 pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 127.484.030 pada 30 September 2020 dan Rp Rp 173.008.010 pada 31 Desember 2019.

6. Balances and significant transactions with related parties (continued)

a. *The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), an Associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is regarding the agreement period which is changed to 2 September 2019 until 31 August 2020. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 696,819,300 as of 30 September 2020 and Rp 3,038,840,848 as of 31 December 2019.*

b. *On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise both the parties. The Company recorded a management fee amounting to Rp 127,484,030 as of 30 September 2020 and Rp 173,008,010 as of 31 December 2019.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

6. Balances and significant transactions with related parties (continued)

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Bank/ <i>Bank</i>
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Lenders</i>
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

7. Persediaan

7. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari :

Inventories balance consist of:

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Bahan baku	10.031.835.761	14.598.829.832	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	4.528.559.744	7.840.710.526	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan aksesoris	4.547.764.287	5.086.671.937	<i>Spareparts and accessories</i>
Barang dalam proses	4.651.865.348	3.972.299.579	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	625.736.503	589.628.074	<i>Supporting materials and packaging</i>
Jumlah	24.385.761.643	32.088.139.948	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Persediaan

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight).

7. Inventories

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 as of 30 September 2020 and 31 December 2019 respectively. Management believes that the coverage is adequate to the possibility of losses on the assets insured.

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight).

8. Beban dibayar dimuka

Terdiri dari :

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Gaji	508.187.506	-	Salary
Sewa	-	359.227.250	Rent
Others	187.496.000	-	Others
Jumlah	695.683.506	359.227.250	Total

8. Prepaid expense

Consist of:

9. Aset lancar lainnya

Terdiri dari :

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	Advances for Bina Tekno K.K
Uang muka konsultan pajak	212.500.000	-	Advance of tax consultant
IMB Pabrik	67.500.000	-	Factory's IMB
CV Riahta MS	58.320.728	-	CV Riahta MS
Uang muka sewa	10.000.000	-	Advace for rent
Uang muka deposit di Kebon Sirih	20.055.000	20.055.000	Advances deposit in Kebon Sirih
Lain-lain	-	837.700	Others
Jumlah	616.964.728	269.481.700	Total

9. Other assets

Consists of:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investments in Associates

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

30 September 2020/ 30 September 2020

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common shares
	PT Walsin Lippo Industries	132.261.502.498	-	-	3.915.373.417	136.176.875.915	PT Walsin Lippo Industries
	PT Walsin Lippo Kabel *)	1.309.078.354	-	-	(405.486.517)	903.591.837	PT Walsin Lippo Kabel *)
Metode biaya							Cost method
	PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	PT Maxx Coffee Prima
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi							Advance investment in Associate
	PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
		164.670.155.852	-	-	3.509.886.903	168.180.042.752	
Penurunan nilai investasi							Impairment in investment value
		-	-	-	(490.224.459)	(490.224.459)	
Jumlah		164.670.155.852	-	-	-	167.689.818.293	Total

31 Desember 2019/ 31 December 2019

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common shares
	PT Walsin Lippo Industries	111.110.826.917	-	(6.363.450.000)	27.514.125.581	132.261.502.498	PT Walsin Lippo Industries
	PT Walsin Lippo Kabel *)	1.309.078.354	-	-	-	1.309.078.354	PT Walsin Lippo Kabel *)
Metode biaya							Cost method
	PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	PT Maxx Coffee Prima
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi							Advance investment in Associate
	PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
		143.519.480.271	-	(6.363.450.000)	27.514.125.581	164.670.155.852	Total

Penurunan nilai investasi merupakan penurunan nilai investasi PT Walsin Lippo Kabel sebesar Rp 490.224.459.

Impairment in investment value is a decrease in the investment value of PT Walsin Lippo Kabel amounted to Rp 490,224,459.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

10. Investments in Associates (continued)

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

*) Companies in the development stage.

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances Investments in Associates" for WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi :

Summary of financial information of Associates include:

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of investments in Associates are as follows:(continued)

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Jumlah aset	684.392.574.313	779.864.073.993	Total assets
Jumlah liabilitas	88.985.953.988	237.209.472.002	Total liabilities
Pendapatan	270.461.792.045	871.144.948.790	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	13.051.244.689	92.039.799.892	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambilan keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by Parent company of Associates.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap

11. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

Balances and changes in assets as are follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September 2020/ 30 September 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	3.084.063.781	-	-	-	3.084.063.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.034.551.631	54.618.934	-	-	10.089.170.565	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.504.246.459	49.266.680	-	-	1.553.513.139	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.956.036.159	379.999.998	(1.989.196.792)	-	1.346.839.367	Vehicles
	18.199.812.609	103.885.614	1.989.196.792	-	16.694.501.431	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	-	-	-	-	-	Vehicles
	-	-	-	-	-	
Jumlah harga perolehan	18.199.812.609				16.694.501.431	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.332.836.439	50.708.250	-	-	1.383.544.689	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.986.488.095	372.261.362	-	-	8.358.749.457	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.386.964.854	26.875.945	-	-	1.413.840.799	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.461.716.324	116.575.370	(1.703.194.974)	-	875.096.720	Vehicles
	13.265.323.190	566.420.927	1.703.194.974	-	12.128.549.143	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Alat pengangkutan	-	-	-	-	-	Vehicles
	-	-	-	-	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	13.265.323.190	-	-	-	12.128.549.143	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.934.489.419				4.565.952.288	Book value

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:
 (lanjutan)

*Balances and changes in assets as are follows:
 (continued)*

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut
 :

Balances and changes in assets are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2019/ 31 Desember 2019	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	2.330.185.781	753.878.000	-	-	3.084.063.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.015.477.781	19.073.850	-	-	10.034.551.631	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.458.386.459	45.860.000	-	-	1.504.246.459	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.686.591.977	-	(85.400.000)	354.844.182	2.956.036.159	Vehicles
	17.111.556.577	818.811.850	(85.400.000)	354.844.182	18.199.812.609	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	354.844.182	-	-	(354.844.182)	-	Vehicles
	354.844.182	-	-	-	-	
Jumlah harga perolehan	17.466.400.759				18.199.812.609	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.249.334.283	83.502.156	-	-	1.332.836.439	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.473.601.991	512.886.104	-	-	7.986.488.095	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.336.588.071	50.376.783	-	-	1.386.964.854	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.227.598.649	248.548.839	(85.400.000)	70.968.836	2.461.716.324	Vehicles
	12.384.440.472	895.313.882	(85.400.000)	70.968.836	13.265.323.190	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
Alat pengangkutan	70.968.836	-	-	(70.968.836)	-	Vehicles
	70.968.836	-	-	-	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	12.455.409.308				13.265.323.190	Total accumulated depreciation
Nilai buku	5.010.991.451				4.934.489.419	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp 566.420.927 dan Rp 895.313.882 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 30 September 2020 and 31 December 2019, amounting to Rp 566.420.927 and Rp 895,313,882 respectively were allocated as follows:

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Harga pokok pendapatan (lihat catatan 22)	408.490.385	596.388.262	<i>Cost of revenues (see note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 23)	157.930.542	298.925.620	<i>General and administrative expenses (see note 23)</i>
Jumlah	566.420.927	895.313.882	Total

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

The Company has building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering of 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but it can be renewed.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 62.662.500.000.

Taxable value for land and buildings owned by the Company as of 30 September 2020 and 31 December 2019 is amounted to Rp 62,662,500,000 respectively.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.843.550.000 dan Rp 10.000.000.000 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2020, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

12. Properti investasi

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Letak	Luas tanah/ <i>Land area (m²)</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	<i>Location</i>
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, Lemahabang subdistrict
Bukit Sentul	2.625	636.693.750	Bukit Sentul
Jumlah	13.875	5.496.693.750	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

11. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 10,843,550,000 and Rp 10,000,000,000 as of 30 September and 31 December 2019 respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation of the value that can be recovered as of 30 September 2020, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.

12. Investment properties

Land not used in operations consist of:

The Company established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java covering of 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Subsidiary is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 30 September 2020
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Properti investasi (lanjutan)

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses.

12. Investment properties (continued)

Land owned by Subsidiary located in Cikarang with area covering 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "Investment property" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the arrangement of land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

13. Aset lain-lain

Terdiri dari:

13. Other assets

Consist of:

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Piutang pegawai	161.600.000	197.600.000	<i>Employee receivable</i>
Jaminan/deposit	-	93.000.000	<i>Refundable deposit</i>
Lain-lain	-	64.360.408	<i>Others</i>
Jumlah	161.600.000	354.960.408	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Utang usaha

14. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari :

The balance of trade payables consist of:

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Yura	7.435.066.307	6.103.798.430	Federal Mogul – Qingdao
Fo Shan Liang Tao			Fo Shan Liang Tao
Hardware.Co Ltd	827.759.094	-	Hardware.Co Ltd
PT Megah Pratama	460.061.800	-	PT Megah Pratama
PT Sinar Makmur Printing	296.656.362	198.648.480	PT Sinar Makmur Printing
IWWI	254.812.800	-	IWWI
PT Prima Jasindo B	118.192.696	-	PT Prima Jasindo B
PT Surya Mega Mustika	96.204.071	90.329.247	PT Surya Mega Mustika
PT Megah Lestari	51.616.601	-	PT Megah Lestari
PT Alfa Gemilang	-	282.163.860	PT Alfa Gemilang
Obars	-	36.823.746	Obars
Puji Lestari	-	161.975.000	Puji Lestari
CV Kamari	-	111.100.000	CV Kamari
Pabrik	-	51.074.375	Factory
Lain –lain (dibawah Rp 40.000.000)	37.247.340	124.653.354	Others (under Rp 40,000,000)
Jumlah	9.577.617.071	7.160.566.492	Total

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020		31 Des 2019/ 31 Dec 2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
USD	553.883	8.262.825.401	815.286	11.806.156.420	USD
Rupiah		1.314.791.670		1.056.768.062	Rupiah
Jumlah utang usaha		9.577.617.071		7.160.566.492	Total account payable

15. Beban yang masih harus dibayar

15. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Royalti (lihat catatan 28)	2.074.668.574	2.548.597.421	Royalty (see note 28)
Promosi	319.533.225	-	Promotion
Jasa profesional dan konsultan	-	222.500.000	Professional and consultant fee
Bonus untuk dealer	-	40.050.000	Bonus to dealer
Lain-lain	118.462.502	75.088.301	Others
Jumlah	2.512.664.301	2.886.235.722	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Perusahaan			Corporate
Pajak Pertambahan Nilai	78.744.524	52.308.453	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar	961.775.211	961.775.211	Corporate income tax overpaid
Sub jumlah	1.040.519.735	1.014.083.664	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	924.985.458	978.319.094	Value Added Tax
Sub jumlah	924.985.458	978.319.094	Subtotal
Jumlah	1.965.505.193	1.992.402.758	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	63.684.842	438.065.022	Article 21
Pasal 23	841.238	541.498	Article 23
Pasal 25	41.820.917	41.820.917	Article 25
Pasal 26	-	254.859.716	Article 26
Pasal 29	121.124.559		Article 29
Jumlah	227.471.556	735.287.153	Total

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries are as follows:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian (Laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	10.111.050.220	31.375.178.613	Gain (loss) before income (expense) tax as of consolidated income statements
	(248.015.220)	(1.042.682.221)	(Gain) loss of Subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	10.359.065.440	30.332.496.392	Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	133.002.815	133.002.815	Depreciation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai piutang		-	Valuation allowance receivable
Imbalan pasca kerja	118.569.000	118.569.000	Employee benefit
Jumlah	251.571.815	251.571.815	Total
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.233.427.297)	(1.710.158.259)	Interest income subject to final tax
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(3.915.373.417)	(27.514.125.581)	Gain (loss) portion from Associated Company
Promosi	566.500.000	83.444.000	Promotion
Beban gaji	35.898.600	35.898.600	Salary expense
Telekomunikasi	28.750.249	28.750.249	Telecommunication
Representasi	22.369.200	285.042.900	Representation
Biaya makan dan minum	129.978.896	80.071.167	Meals expense
Entertain dan sumbangan	96.934.600	47.100.000	Entertainment and donations
Beban pajak		926.918.796	Tax expense
Biaya perawatan kendaraan		163.668.583	Vehicle maintenance expense
Lain-lain	138.325.315	164.528.200	Others
Jumlah	(4.130.043.855)	(27.408.861.345)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak	6.480.593.401	3.175.206.862	Provision for taxable income
Perusahaan			Corporate
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	6.480.593.401	3.175.206.862	Provision for taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	6.480.593.000	3.175.206.000	Provision for taxable income (rounded off)
Perusahaan			Corporate
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Perusahaan			Corporate
Perhitungan taksiran pajak penghasilan :			Provision for income tax calculation :
19% x Rp 6.480.595.000	1.231.313.050	-	19% x Rp 6,480,595,000
25% x Rp 3.175.206.000	-	793.801.500	25% x Rp 3,175,206,000
Entitas anak			Subsidiaries
Perhitungan taksiran pajak penghasilan :			Provision for income tax calculation :
12,5% x Rp 0	-	-	12,5% x Rp 0
25% x Rp 0	-	-	25% x Rp 0
Beban pajak penghasilan badan kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	1.231.313.050	793.801.500	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 22	(817.190.000)	(931.183.999)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(47.736.043)	(62.090.100)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(245.262.448)	(762.302.612)	Income tax article 25
	(1.110.188.491)	(1.755.576.711)	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	Income tax article 25
	-	-	
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under(over) paid
Perusahaan	121.124.559	(961.775.211)	Corporate
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	121.124.559	793.801.500	Corporate
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	121.124.559	793.801.500	Corporate income tax expenses as of consolidated income statement

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deffered tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Calculation of deferred tax income (expense) is as follows:

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31Des 2019/ 31 Dec 2019	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			<i>Estimated deferred tax income (expense)</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum (17% di 2020 dan 2019)			<i>Effect of temporary differences at maximum tax rate (17% in 2020 and 2019)</i>
Perusahaan			Corporate
Penyusutan aset tetap	-	22.610.479	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan pasca kerja	266.787.800	20.156.730	<i>Post employment benefits</i>
Penyesuaian tarif imbalan pasca kerja	-	(705.624.400)	<i>Adjustment of post-retirement benefits rates</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Akumulasi (rugi)/laba fiskal	-	-	<i>Accumulated fiscal (loss)/ gain</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Imbalan pasca kerja	-	-	<i>Post employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	-	-	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	266.787.800	(662.857.191)	Total estimated deferred tax income (expense)
Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:			<i>The significant impact of temporary differences between financial and tax reporting are as follows:</i>
	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Perusahaan			Corporate
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan pasca kerja	2.019.092.551	1.842.006.100	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(211.892.047)	(211.892.047)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2.260.007.360	2.082.920.909	<i>Deferred tax asset - net</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Penyusutan aset tetap	2.653.807	2.653.807	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Imbalan pasca kerja-	-	-	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	6.034.039.348	<i>Total deferred tax asset</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Jumlah	6.034.039.348	6.034.039.348	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	<i>Fixed asset depreciation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	6.028.522.495	<i>Deferred tax asset (liabilities)- net</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deffered tax (continued)

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deffered tax asset - net
Perusahaan	2.260.007.360	2.082.920.909	Corporate
Entitas Anak	6.028.522.495	6.028.522.495	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.288.529.854	8.111.443.404	Total deffered tax asset – net

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as of 30 September 2020 and 31 December 2019 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

Pada tahun 2019 terdapat penyesuaian tarif pajak tangguhan dari yang sebelumnya 25% menjadi 17% dikarenakan penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menurut Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 (lihat catatan 33) menjadi sebesar 19% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan sebesar 17% pada tahun 2022.

In 2019 there was an adjustment to deferred tax rates from the previous 25% to 17% due to the adjustment of corporate income tax rates according to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 (see notes 33) to 19% in 2020 until 2021 and to 17% in 2022.

17. Modal saham

17. Capital stock

Berdasarkan akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham perseroan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changes from Rp. 100 to Rp.25 per share.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Modal saham (lanjutan)

Sehingga rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

17. Capital stock (continued)

So that the details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

2020				
Jumlah saham	Pemilikan (%) <i>Total shares</i>	Jumlah nominal <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>PT Multipolar Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100	10.625.000.000	Total
2019				
Jumlah saham	Pemilikan (%) <i>Total shares</i>	Jumlah nominal <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
Inti Anugerah Pratama	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>Inti Anugerah Pratama</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100	10.625.000.000	Total

18. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

18. Additional paid in capital – net

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value with the following details:

1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	<i>1.250.000 shares x 8.900/share</i>
Jumlah nominal saham		<i>Total nominal shares</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	<i>1.250.000 shares x 1000/share</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	<i>Additional paid-in capital (I)</i>

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut :

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of preemptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Tambahan modal disetor - bersih

18. Additional paid in capital – net

	2020	2019	
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	6.375.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	6.375.000 shares x 1.000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	Additional paid in capital (II)
Saldo tambahan modal disetor			Balance of the
agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	additional paid in capital (I + II)
Tambahan modal disetor - bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid in capital - net

19. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

19. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

Saldo per 30 September 2020 adalah sebesar Rp 19.022.374.321

The balance as of 30 September 2020 is amounting to Rp 19,022,374,321.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Pendapatan bersih

20. Net sales

	30 Sept 2020/ 30 Sept 2020	30 Sept 2019/ 30 Sept 2019	
Lokal	74.188.101.986	66.316.440.824	<i>Local</i>
Ekspor	817.764.000	694.018.552	<i>Export</i>
Penjualan kotor	75.005.865.986	67.010.459.376	<i>Gross sales</i>
Retur dan diskon	(3.426.757.589)	(3.298.795.731)	<i>Return and discount</i>
Jumlah	71.579.108.397	63.711.663.645	<i>Total</i>

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:

	% 30 Sept / Sept 2020		% 30 Sept / Sept 2019		
PT Mega Anugrah Mandiri	17	12.495.540.635	20	12.586.184.896	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Astra Otoparts	-	-	9	6.051.066.000	<i>PT Astra Otoparts</i>
Jumlah	17	12.495.540.635	29	18.637.250.896	<i>Total</i>

Selama periode sampai dengan 30 September 2020 dan 30 September 2019 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

As of 30 September 2020 and 30 September 2019 there are no sales to related parties.

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

	30 Sept / Sept 2020	30 Sept / Sept 2019	
Busi	71.579.108.397	63.711.663.645	<i>Plugs</i>
Jumlah	71.579.108.397	63.711.663.645	<i>Total</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Harga pokok pendapatan

21. Cost of revenues

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Breakdown of cost of revenues was as follows:

	30 Sept / Sept 2020	30 Sept / Sept 2019	
Bahan baku yang digunakan	41.409.196.226	40.632.156.353	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	6.638.133.906	7.112.603.957	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	4.243.448.227	3.751.491.450	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	52.290.778.359	51.496.251.760	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	3.972.299.579	3.547.540.787	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(4.651.865.348)	(5.543.709.436)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	51.611.212.590	49.500.083.111	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	7.840.710.526	12.334.542.398	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	159.889.285	265.603.450	<i>Purchase</i>
Penghapusan	-	(1.349.541.474)	<i>Write off</i>
Akhir tahun	(4.528.558.746)	(11.196.503.517)	<i>Ending of year</i>
Harga pokok pendapatan	55.083.253.655	49.554.183.968	<i>Cost of revenues</i>

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

Detail of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases is as follows:

	%	30 Sept / Sept 2020	%	30 Sept / Sept 2019	
Federal Mogul					<i>Federal Mogul</i>
Qingdao, China	80,5	28.409.547.941	81	27.501.772.314	<i>Qingdao, China</i>
Jumlah	80,5	28.409.547.941	81	27.501.772.314	<i>Total</i>

Selama periode sampai dengan 30 September 2020 dan 30 September 2019 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

As of to 30 September 2020 and 30 September 2019 there are no purchases from related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Beban usaha

22. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	30 Sept / Sept 2020	30 Sept / Sept 2019	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus, dan imbalan pasca kerja (lihat catatan 32)	5.763.175.859	5.711.028.277	Salary, bonus, and post employment benefit (see note 32)
Transportasi dan perjalanan	363.036.600	317.944.213	Transportation dan travelling
Iklan dan promosi	170.418.600	134.624.800	Advertising and promotion
Penyusutan	157.930.542	234.031.012	Depreciation
Jasa profesional	119.390.000	431.137.149	Professional fee
Sewa	112.500.000	112.500.000	Rent
Iuran bursa efek	74.500.000	-	Stock exchange fee
Laporan tahunan	74.453.000	133.010.000	Annual report
Listrik dan air	47.792.567	40.642.763	Electricity and water
Perlengkapan kantor	21.165.165	23.880.900	Office equipment
Representasi dan donasi	16.494.900	152.055.900	Representation and donation
Asuransi	9.452.467	52.827.349	Insurance
Pajak dan lisensi	-	16.861.000	Tax and licence
Lain-lain	174.732.493	160.109.072	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	7.105.042.193	7.520.652.435	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji, bonus dan tunjangan	2.276.217.474	2.517.752.930	Salary, bonus, and allowance
Royalti (lihat catatan 26)	2.074.668.574	1.837.324.354	Royalty (see note 26)
Angkutan dan transportasi	837.053.364	880.619.248	Transportation and freight
Iklan dan promosi	566.500.000	431.524.000	Advertising and promotion
Sewa	177.693.750	171.112.500	Rent
Asuransi	62.062.573	66.433.070	Insurance
Pembuatan Program	44.850.000	83.000.000	Program development
Listrik, air, dan telekomunikasi	36.429.949	35.900.448	Electricity, water, telecommunication
Lain-lain	82.152.700	44.491.700	Others
Jumlah beban penjualan	6.157.628.384	6.068.158.250	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	13.262.670.577	13.588.810.685	Total operating expenses

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Pendapatan lainnya

23. Other income

	30 Sept / Sept 2020	30 Sept / Sept 2019	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	2.087.047.686	2.200.920.476	Interest income, deposits and others
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	824.303.330	711.397.380	Financial and management fee
Laba penjualan aset tetap	523.330.000	-	Gain on sales of fixed asset
Laba kurs, bersih	746.866.573	683.083.615	Foreign exchange gain – net
Jumlah	4.181.547.589	3.595.401.471	Total

24. Beban lainnya

24. Other expenses

	30 Sept / Sept 2020	30 Sept / Sept 2019	
Penghapusan persediaan usang	-	1.012.156.106	Write of obsolete inventory
Lain-lain	322.320.006	121.884.270	Others
Jumlah	322.320.006	1.134.040.376	Total

25. Beban keuangan

25. Financial expense

	30 Sept / Sept 2020	30 Sept / Sept 2019	
Biaya bunga pinjaman	1.023.972	7.850.482	Loan interest expense
Jumlah	1.023.972	7.850.482	Total

26. Perikatan dan kontinjensi

26. Commitments and contingencies

Perikatan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

- Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk “Champion”. Berdasarkan “Limited Royalty Reduction Agreement” tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 masing-masing sebesar Rp 2.074.668.574 dan Rp 1.837.324.354, disajikan dalam “Beban Penjualan” (lihat catatan 22). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

Commitments

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 30 September 2020 and 30 September 2019 amounting to Rp . 2,074,668,574 and Rp 1,837,324,354 respectively, presented under "Selling Expenses" (see note 22). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 30 September 2020
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 30 September 2020 sejumlah Rp 28.409.547.941 dan Rp 27.501.772.314 pada 30 September 2019 (lihat 21).
- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2017. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk 60 bulan mulai dari tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 30 September 2019 sebesar Rp 112.500.000.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2021.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 30 September 2019 masing-masing sebesar Rp 177.693.750 dan Rp 171.112.500.

26. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- b. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" by the number of purchases up to 30 September 2020 amounting to Rp 28,409,547,941 and Rp 27,501,772,314 as of 30 September 2019 (see note 21).
- c. On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 8 November 2017. The agreement period is valid for 60 months starting from 3 January 2017 up to 2 January 2022.

Rent expense related to this commitment for the period ended 30 September 2020 and 30 September 2019 is amounting to Rp 112,500,000.

On 21 July 2011, the Company signed an office lease agreements denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for a period of five years. This agreement has been extended until 31 March 2021.

Rent expense related to this commitment for the period ended 30 September 2020 and 30 September 2019 is amounting to Rp 177,693,750. and Rp 171,112,500.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 September 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

27. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	30 Sept 2020 Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	30 Sept 2020 Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	426.340	6.360.140.269	<i>Cash and cash equivalent</i>
Jumlah	426.340	6.360.140.269	<i>Total</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	553.883	8.262.825.401	<i>Account payable</i>
Jumlah	553.883	8.262.825.401	<i>Total</i>
Liabilitas - bersih	127.543	1.902.685.132	Liabilities - net
	31 Dec 2019 Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	31 Dec 2019 Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	775.359	10.778.269.768	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	29.240	406.465.240	<i>Account receivable</i>
Jumlah	804.599	11.184.735.008	<i>Total</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	439.091	6.103.798.430	<i>Account payable</i>
Jumlah	439.091	6.103.798.430	<i>Total</i>
Aset - bersih	365.508	5.080.936.578	Asset - net

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The Company carries out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan

28. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". In this revised SFAS, the Company and its Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, including, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Accrued benefits in the current year are as follows:

Total liabilities recognized in the statement of financial position

	30 Sept/ Sept 2020	31 Dec/ Dec 2019	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	11.371.484.000	10.835.330.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	11.371.484.000	10.835.330.000	Transition liabilities
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	Past service cost of unrecognized expenses
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban program manfaat karyawan	11.371.484.000	10.835.330.000	Liabilities employee benefit

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

Accrued benefits in the current year

	30 Sept / Sept 2020	31 Des/ Dec 2019	
Beban jasa kini	193.989.000	834.754.000	Current service cost
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	-	-	Past service cost for changes in benefits
Beban bunga	219.290.000	933.891.000	Interest expense
Mutasi karyawan	-	-	Employee movement
Pengakuan jasa lalu untuk karyawan tetap baru	-	-	Recognition of past service for new employees
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	413.279.000	1.768.645.000	Total recognized employee benefit expense
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	194.257.000	1.522.055.000	Result arising from compensation paid
Jumlah beban manfaat yang diakui karya setelah pembayaran	607.536.000	3.290.700.000	Total recognized employee benefit expense after payment

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

28. Post-employment benefits (continued)

	30 Sept / Sept 2020	31 Des/ Dec 2019	
Kewajiban awal tahun	10.835.330.000	10.665.524.000	<i>Liability at beginning year</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(176.599.000)	(1.650.076.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Dampak penerapan PSAK 24 revisi 2013			<i>Impact of SFAS 24 revised 2013</i>
Pengakuan atas beban jasa masa lalu yang belum diakui			<i>Recognition of unrecognized past service cost</i>
Pengakuan atas (keuntungan) atau kerugian aktuarial			<i>Recognition of actuarial (gain) loss</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.569.340.000	3.290.700.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lainnya	(527.655.000)	51.237.000	<i>Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	(328.932.000)	(1.522.055.000)	<i>Result arising from the compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	11.371.484.000	10.835.330.000	<i>Benefit liability recognition in current year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 2 Oktober 2020.

The calculation of post-employment benefits is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 2 October 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

	30 Sept / Sept 2020	31 Des/ Dec 2019	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto	7,75% per tahun/ per year	7,80% per tahun/per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	<i>Projected rate of salary increase</i>
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	<i>Defective rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	<i>Resignation rate</i>
Tabel mortalitas/	Tabel mortalitas Indonesia IV (TMI IV) 2019/ <i>Indonesia Table of mortality IV</i>	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III) 2011/ <i>Indonesia Table of mortality III</i>	<i>Mortality table of mortality</i>
	(TMI IV)2019	(TMI III) 2011	

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

28. Post-employment benefits (continued)

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2016 sampai 2020 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2016 to 2020 is represented as follows (in thousands):

	2016	2017	2018	2019	2020	
Nilai kini kewajiban	10.238.770	10.880.699	10.665.524	10.835.330	11.371.484	<i>Current value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of program asset</i>
Status pendanaan	10.238.770	10.880.699	10.665.524	10.835.330	11.371.484	<i>Funding status</i>
Periode :						<i>Period :</i>
Pengalaman penyesuaian <i>adjustments</i>						<i>Experience</i>
Kewajiban Laba (rugi)	1.290.100	1.832.234	1.946.112	3.290.700	1.569.340	<i>Liabilities Gain (loss)</i>
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	<i>Asset (gain/loss)</i>

29. Informasi segmen

29. Segment information

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Segmen primer

Primary segment

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

For the year ended 30 September 2020 is as
 follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	71.579.108.397	-	71.579.108.397	-	71.579.108.397	Net sales
Harga pokok pendapatan	55.083.253.655	-	55.083.253.655	-	55.083.253.655	Cost of sales
Hasil						Result
Hasil segmen	16.495.854.742	-	16.495.854.742	-	16.495.854.742	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(13.260.774.577)	(1.896.000)	(13.262.670.577)	-	13.262.670.577)	Corporate expense which cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Others income
Laba kurs – bersih	746.866.573	-	746.866.573	-	746.866.573	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	1.233.427.297	853.620.389	2.087.047.686	-	2.087.047.686	Interest income
Laba penjualan aset tetap	523.330.000	-	523.330.000	-	523.330.000	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan jasa manajemen	824.303.330	-	824.303.330	-	824.303.330	Management fee
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
	3.327.927.200	853.620.389	4.181.547.589	-	4.181.547.589	
Beban lainnya						Other expenses
Bunga	-	-	-	-	-	Interest
Riset	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	-	-	-	-	-	Tax expense
Lain-lain	(118.291.370)	(204.028.636)	(322.320.006)	-	(322.320.006)	Others
	(118.291.370)	(204.028.636)	(322.320.006)	-	(322.320.006)	
Laba (rugi) usaha	6.444.715.995	647.695.753	7.092.411.748	-	7.092.411.748	Operating profit (loss)
Beban keuangan						Financial expenses
Beban bunga dan provisi bank	(1.023.972)	-	(1.023.972)	-	(1.023.972)	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	3.915.373.417	(895.710.973)	3.019.662.444	-	3.019.662.444	Portion net profit (loss) associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	10.359.065.440	(248.015.220)	10.111.050.220	-	10.111.050.220	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(964.525.250)	-	(964.525.250)	-	(964.525.250)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	9.394.540.190	(248.015.220)	9.146.524.970	-	9.146.524.970	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	437.953.650	-	437.953.650	-	437.953.650	-Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	9.832.493.840	(248.015.220)	9.584.478.620	-	9.584.478.620	Net comprehensive profit

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

For the year ended 30 September 2020 is as
 follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						Assets
Aset segmen	307.839.826.584	91.365.725.804	399.205.552.388	(62.604.019.477)	336.601.532.911	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	307.839.826.584	91.365.725.804	399.205.552.388	(62.604.019.477)	336.601.532.911	Total assets
Liabilitas I						Liabilities
Liabilitas segmen	44.422.508.573	27.061.000.000	71.483.508.573	(47.765.237.645)	23.718.270.928	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	44.422.508.573	27.061.000.000	71.483.508.573	(47.765.237.645)	23.718.270.928	Total Liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	566.420.928	-	566.420.928	-	566.420.928	Depreciation
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	14.069.177.087		14.069.177.087		14.069.177.087	Operating activities
Aktivitas investasi	790.000.000		790.000.000		790.000.000	Investing activities
Aktivitas pendanaan	2.259.318.062		2.259.318.062		2.259.318.062	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	17.118.495.149		17.118.495.149		17.118.495.149	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	32.615.011		32.615.011		32.615.011	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	79.637.832.199		79.637.832.199		79.637.832.199	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas kas dan setara kas			dan			setara
Cash and cash akhir tahun	96.788.942.359		96.788.942.359		96.788.942.359	equivalent

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2019 adalah sebagai berikut :

For the year ended 30 September 2019 is as
 follows:

Pabrik/Factory	Distribusi/Distribution				Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan bersih	63.711.663.645	-	63.711.663.645	-	63.711.663.645	Net sales
Harga pokok pendapatan	49.554.183.968	-	49.554.183.968	-	49.554.183.968	Cost of sales
Hasil						Result
Hasil segmen	14.157.479.677	-	14.157.479.677	-	14.157.479.677	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(13.192.660.679)	(396.150.006)	(13.588.810.685)	-	(13.588.810.685)	Corporate expense cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Others income
Laba kurs – bersih	683.083.615	-	683.083.615	-	683.083.615	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	1.206.039.097	-	1.206.039.097	-	1.206.039.097	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	Gain on sale fix asset
Pendapatan jasa manajemen	711.397.380	-	711.397.380	-	711.397.380	Management fee
Restrukturisasi	-	-	-	-	-	Restructurisation
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
	2.600.520.092	-	2.600.520.092	-	2.600.520.092	
Beban lainnya						Others expense
Bunga	(7.850.482)	-	(7.850.482)	-	(7.850.482)	Interest
Riset	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	-	(74.281.639)	(74.281.639)	-	(74.281.639)	Tax expense
Penghapusan persediaan	(1.012.156.106)	-	(1.012.156.106)	-	(1.012.156.106)	Inventory write off
Lain-lain	(47.602.630)	994.881.379	947.278.749	-	947.278.749	Others
	(1.067.609.218)	920.599.740	(147.009.478)	-	(147.009.478)	
Laba (rugi) usaha	2.497.729.872	345.893.015	3.022.179.606	-	3.022.179.606	Operating profit (loss)
Beban keuangan						Financial expense
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	-	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersi perusahaan asosiasi	20.487.159.231	-	20.487.159.231	-	20.487.159.231	Portion net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	22.984.889.103	524.449.734	23.509.338.837	-	23.509.338.837	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(786.428.664)	-	(786.428.664)	-	(786.428.664)	Expense (income) tax
Laba (rugi) setelah pajak	22.198.460.439	524.449.734	22.722.910.172	-	22.722.910.172	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(757.083.000)	-	(757.083.000)	-	(757.083.000)	Other income (expense) comprehensive
Laba komprehensif, bersih	21.441.377.439	524.449.734	21.965.827.172	-	21.965.827.172	Net profit comprehensive

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :
 (lanjutan)

For the year ended 31 Desember 2019 is as
 follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						Assets
Aset segmen	296.821.429.726	91.613.741.022	387.520.222.206	(62.604.019.477)	324.916.202.729	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	296.821.429.726	91.613.741.022	387.520.222.206	(62.604.019.477)	324.916.202.729	Total assets
Liabilitas I						Liabilities
Liabilitas segmen	42.321.659.012	27.061.000.000	69.382.659.012	(47.765.237.645)	21.617.421.367	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	42.321.659.012	27.061.000.000	69.382.659.012	(47.765.237.645)	21.617.421.367	Total Liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	895.313.882	-	895.313.882	-	895.313.882	Depreciation
Pengeluaran modal	(818.811.850)	-	(818.811.850)	-	(818.811.850)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	16.077.052.533	-	16.077.052.533	-	16.077.052.533	Operating activities
Aktivitas investasi	5.544.638.150	-	5.544.638.150	-	5.544.638.150	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(1.992.369.136)	-	(1.992.369.136)	-	(1.992.369.136)	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	19.629.321.547	-	19.629.321.547	-	19.629.321.547	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(449.708.220)	-	(449.708.220)	-	(449.708.220)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	60.458.218.872	-	60.458.218.872	-	60.458.218.872	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	79.637.832.199	-	79.637.832.199	-	79.637.832.199	Cash and cash equivalent

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	30 Sept/ Sept 2020	30 Sept / Sept 2019	
Lokal	74.188.101.986	66.316.440.824	Local
Ekspor	817.764.000	694.018.552	Export
Jumlah	75.005.865.986	67.010.459.376	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

30. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

29. Segment information (continued)

The secondary segment

The secondary form of the Company's and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Sales (based on location of customer)

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

30. Financial risk management

The Company and Subsidiaries in doing their business operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi (default).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 31. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

30. Financial risk management (continued)

a. Interest rate risk

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan which has been in default.

b. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 31. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management, is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company's liquidity.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 30 Juni 2020
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

31. Estimates and accounting considerations are important

Fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employment benefit are partly based on the current market.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Wabah Virus Corona (Covid-19)

Wabah virus corona (Covid-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah Covid-19 menjadi darurat global (*global emergency*). Sejak itu, banyak kasus Covid-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama Covid-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah Covid-19 sebagai pandemik. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, kegiatan operasi Perusahaan masih belum terdampak. Pasokan bahan baku dan volume produksi terdampak tetapi tidak signifikan. Kolektabilitas piutang terdampak karena pembayaran dari pelanggan akan mundur dari biasanya. Nilai tukar mata uang asing pada pinjaman terdampak terutama pada penggunaan mata uang USD, dikarenakan pembelian bahan baku menggunakan mata uang tersebut. Atas dampak dari Covid-19 terutama pada peningkatan mata uang USD, Perusahaan berencana untuk menaikkan harga jual produk apabila nilai tukar mata uang USD terus meningkat.

32. Outbreak of Corona Virus (Covid-19)

The corona virus (Covid-19) outbreak was initially identified in Wuhan (China), close to end of 2019. On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak a “Public Health Emergency of International Concern” Since then, more cases of Covid-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of Covid-19 in Indonesia was announced on March 2, 2020 by the Indonesian President. Subsequently, on March 11, 2020, WHO declared the outbreak as pandemic. Many countries, including Indonesia have taken various measures to combat the outbreak, including travel restrictions, quarantines, closure of business and other venues and lockdown of certain area. These measures have affected the supply chain and demand for goods and services globally as well as domestically. At the same time, fiscal and monetary policies are being relaxed to sustain the economy. These Government’s responses and their corresponding effects are still evolving.

As of the date of this financial statement, the Company’s operational activities have not been affected. Supply of raw materials and production volumes are affected but not significant. The collectability receivables is affected because payments from customers will be delayed. Foreign exchange rates on loans are affected because USD currency is used for purchasing of raw materials. On the impact of Covid-19, especially on the increase of USD currency, the Company planned to increase the selling price of the product if the USD exchange rate continues to increase.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Wabah Virus Corona (Covid-19) (lanjutan)

Dampak wabah Covid-19 atas kegiatan operasi Perusahaan di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah.

33. Peristiwa setelah Laporan Keuangan

Pada tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 19% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 17% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

32. *Outbreak of Corona Virus (Covid-19)*
(continued)

The impact of the Covid-19 outbreak in the future operations of the Company cannot be determined yet because of the continued development of preventive measures and fiscal and monetary policies taken by the Government.

33. *Subsequent Event*

In 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 19% in 2020 to 2021 and 17% in 2022 onwards.